

AKUNTANSI BIAYA

(KONSEP DAN IMPLEMENTASI
DI INDUSTRI MANUFAKTUR)



Dr. Dadan Ramdhani, S.E., M.Si., Akt., CA.
Merida, S.E., M.Ak.
Ai Hendrani, S.E., M.Ak.
Suheri, S.E., M.M.



B. Biaya

- Pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu
- Perbedaan antara Biaya (*expencc*), Kos (*Cost*) dan Rugi (*Loses*)
- Biaya adalah pengorbanan kos aktiva untuk tujuan tertentu
- Kos adalah Pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva
- Rugi adalah pengorbanan sumber ekonomis yang tidak memperoleh manfaat

Penggolongan Biaya:

Dalam akuntansi biaya penggolongan biaya dengan konsep *different costs for different purposes*

Biaya dapat digolongkan:

1. Menurut obyek pengeluaran:
Nama biaya disesuaikan dengan obyek pengeluarannya
Contoh: Biaya advertensi, biaya gaji, biaya asuransi dan sebagainya.
2. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan:
 1. Biaya produksi
 2. Biaya pemasaran
 3. Biaya administrasi dan umum
3. Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai:
 1. Biaya langsung
 2. Biaya tidak langsung
4. Menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas:
 1. Biaya variabel
 2. Biaya Semi Variabel
 3. Biaya Semi *fixed*
 4. Biaya tetap
5. Menurut jangka waktu manfaatnya:
 1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*)
 2. Pengeluaran pendapatan (*Revenue expenditure*)

Perbedaan kos produksi dan kos produk
untuk metode *full costing* dan *variabel costing*

<i>Full Costing</i>		<i>Variabel costing</i>	
Biaya bahan baku	xx	Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja	xx	Biaya tenaga kerja	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx	Biaya overhead pabrik	
Biaya overhead pabrik variabel	xx	variabel	xx
Kos Produksi (HPP)	xx	Kos Produksi (HPP)	xx
Biaya Komersial		Biaya adm & Umum	
Biaya adm & Umum	xx	Variabel	xx
Biaya Pemasaran	xx	Biaya Pemasaran	
Kos Produk (HP Produk)	xx	Variabel	xx
		Biaya Periode	
		Biaya overhead pabrik	
		tetap	xx
		Biaya adm & Umum	
		tetap	xx
		Biaya Pemasaran	
		tetap	xx
		Kos Produk (HP Produk)	xx

C. Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Pesanan *Full Costing*

- Digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*)

Karakteristik metode harga pokok pesanan:

1. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya.
2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan dalam harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya

terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.

5. Harga pokok produksi perunit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Manfaat Informasi harga Pokok Produksi Per Pesanan

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan
Formula untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan adalah sebagai berikut:

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp. XX	
Taksiran biaya non produksi		Rp. XX
Taksiran total biaya pemesanan	Rp. XX	
Laba yang diinginkan		Rp. XX
Taksiran harga jual		Rp. XX

2. Memperhitungkan penerimaan/penolakan pesanan =====
Total harga pokok pesanan dihitung dengan unsur biaya sebagai berikut:

Biaya produksi pesanan		
Taksiran BBB		Rp. XX
Taksiran BTKL	Rp. XX	
Taksiran BOP		Rp. XX
Taksiran total biaya produksi		Rp. XX
Biaya non produksi		
Taksiran By Adm % Umum		Rp. XX
Taksiran By pemasaran	Rp. XX	
Taksiran By non produksi		Rp. XX
Taksiran total harga pokok pesanan		Rp. XX

3. Memantau Realisasi Biaya Produksi
Digunakan untuk memantau pesanan yang sudah diterima dengan membandingkan biaya yang sesungguhnya telah dikeluarkan kecuali untuk BOP, membandingkan antara taksiran harga pokok pesanan dengan biaya produksi sesungguhnya.

4. Menghitung Laba atau Rugi setiap pesanan
Dengan mempertimbangkan harga jual dengan biaya produksi.
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dineraca

Contoh:

Pada bulan September 2011 PT A&A yang dimiliki Aufa dan Aura mendapat pesanan untuk mencetak brosur sebanyak 1000 lembar dari PT Dhila. Harga yang dibebankan kepada pemesan tersebut adalah Rp. 5.000,- per lembar. Dalam bulan yang sama perusahaan juga menerima pesanan untuk mencetak pamflet iklan sebanyak 17.000 lembar dari PT Dhafa, dengan harga yang dibebankan kepada pemesan Rp. 1.000,- perlembar.

Berikut kegiatan produksi yang lain untuk memenuhi pesanan tersebut:

1. Dibeli bahan baku dan penolong

Bahan baku	Rp. 5.500.000
Bahan penolong	Rp. 500.000
Jumlah	<u><u>Rp. 6.000.000</u></u>

2. Biaya tenaga kerja untuk pembuatan pesanan tersebut:

Upah langsung untuk pesanan brosur	Rp. 1.000.000
Upah langsung untuk pesanan pamflet iklan	Rp. 4.500.000
Upah tak langsung	Rp. 1.500.000
Jumlah gaji	Rp. 7.000.000
Gaji karyawan Adm & Umum	Rp. 3.000.000
Gaji karyawan bagian pemasaran	Rp. 6.250.000
Jumlah biaya tenaga kerja	<u><u>Rp. 16.250.000</u></u>

3. Biaya Overhead pabrik yang dibebankan sebesar 130% dari biaya tenaga kerja langsung

4. Biaya overhead pabrik sesungguhnya:

Biaya depresiasi mesin	Rp. 1.250.000,-
Biaya depresiasi bangunan pabrik	Rp. 1.500.000,-
Biaya asuransi bangunan pabrik dan	

mesin	Rp. 800.000,-
Biaya pemeliharaan mesin	Rp. 1.200.000,-
Biaya pemeliharaan bangunan pabrik	Rp. 500.000,-
Jumlah	<u>Rp. 5.250.000,-</u>

Apabila diketahui bahwa pesanan untuk brosur sudah selesai dan sudah dikirim ke pemesan sedangkan untuk pamflet iklan sampai akhir bulan belum selesai dikerjakan maka berdasarkan data diatas saudara diminta untuk:

1. Membuat kartu harga pokok untuk kedua pesanan tersebut
2. Buat Jurnalnya

Latihan Soal

Perusahaan mebel "Afiftha" menggunakan metode job order cost methode dalam pengumpulan biaya produksinya. Selama 1 bulan (1 sampai 31 Desember 2011) dikerjakan 4 set pesanan konsumen. Data biaya dan kegiatan produksi adalah sebagai berikut:

1. Pesanan Tuan Dino tanggal 1 Des selesai tanggal 20 Des dan sudah diambil oleh pemesan dengan harga Rp. 2.800.000.
Pesanan Tuan Mamat sudah jadi tapi belum diambil seharga Rp. 3.000.000,-. Dan pesanan Tuan Samsu seharga Rp. 2.500.000,- tetapi baru dibayar Rp. 1.000.000,-
Pesanan Nona Ela seharga Rp. 2.750.000 sampai akhir bulan belum selesai.
2. Bahan baku seluruh pesanan Rp. 4.700.000,- dengan perincian setiap pesanan menghabiskan bahan baku 50% dari harga jual (pesanan Nona Ela baru selesai 40%)
3. Upah langsung didasarkan pada hari kerja dengan upah Rp.15.000,-/pekerja. Pesanan Tuan Dino dikerjakan selama 15 hari oleh 3 pekerja, pesanan Tuan Mamat 15 hari oleh 2 pekerja, pesanan Tuan Samsu 2 pekerja selama 10 hari dan pesanan Nona Ela sampai akhir bulan menghabiskan upah Rp. 200.000,-
4. Biaya overhead pabrik dibebankan atas dasar jam kerja buruh (tiap hari, tiap pekerja dihitung 8 jam kerja). Biaya Overhead pabrik dibebankan adalah Rp. 3.000 perjam
5. Biaya overhead pabrik sesungguhnya selama bulan desember sebesar Rp. 2.500.000,-

Ditanyakan:

1. Hitung laba masing-masing pesanan yang sudah jadi, berdasar kartu pesanan
2. Buat jurnal yang diperlukan.

D. Metode Harga Pokok Proses (*Process Costing*)

Process Costing

Adalah suatu cara pengumpulan biaya produksi pada perusahaan yang memproduksi secara masal, dengan pengumpulan biaya produksi per periode

Sifat Harga Pokok Proses

- a. Produk dibuat secara masal
- b. Produk yang satu dengan yang lainnya relatif sama
- c. Tidak untuk memenuhi pesanan
- d. Bertujuan untuk memenuhi gudang

Masalah-masalah dalam metode harga pokok proses

1. Produk diolah melalui lebih dari satu departemen produksi
2. Ada produk hilang pada awal proses produksi
3. Ada produk hilang pada akhir proses produksi
4. Ada produk rusak pada proses produksi
5. Ada produk cacat pada proses produksi
6. Ada persediaan awal dalam departemen yang bersangkutan
7. Ada tambahan biaya bahan baku pada departemen setelah departemen pertama

Contoh:

PT Satria membuat produk berdasarkan proses melalui dua departemen produksi yaitu departemen A dan departemen B, berikut data produksi dan biaya produksi untuk bulan Juni 2010.

Keterangan	Departemen A	Departemen B
Data Produksi:		
Produk selesai yang ditransfer ke depart. B	15.000 unit	13.000 unit
Produk yang ditransfer ke gudang		
Produk dalam proses akhir dengan tingkat penyelesaian:	3.000 unit	
- 100% Biaya bahan baku dan bahan penolong, 50% Konversi		2.000 Unit
- 50% Tenaga kerja langsung dan 30% biaya Overhead Pabrik	2.000 Unit	1.000 Unit
- Produk Hilang Akhir proses	Rp. 75.000.000	
Biaya Produksi:	45.000.000	
- Biaya bahan baku	65.250.000	52.000.000
- Biaya Bahan Penolong	50.750.000	75.600.000
- Biaya Tenaga kerja langsung		
- Biaya Overhead pabrik	Rp. 236.000.000	Rp. 127.600.000

Berdasarkan data di atas saudara diminta untuk:

1. Buatlah laporan biaya produksi untuk departemen A dan departemen B
2. Buat jurnal yang diperlukan

AKUNTANSI BIAYA

(KONSEP DAN IMPLEMENTASI
DI INDUSTRI MANUFAKTUR)

Akuntansi biaya adalah sistem informasi yang menyajikan laporan-laporan berisikan biaya yang dikeluarkan sebuah entitas setelah melalui serangkaian perhitungan dalam periode tertentu kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan entitas tersebut. Akuntansi biaya memiliki peran yang cukup penting di dalam sebuah entitas, khususnya pada entitas ekonomi yang bertujuan menghasilkan laba, yaitu perusahaan. Salah satu unsur terpenting dalam menghitung nilai laba adalah biaya. Keakuratan biaya adalah mutlak untuk mendapatkan perhitungan yang akurat pula atas nilai laba perusahaan. Keakuratan perhitungan biaya juga akan menghasilkan penentuan nilai jual yang tepat pada sebuah produk. Kita akan mempelajari berbagai macam cara perhitungan biaya dalam modul-modul berikutnya. Selanjutnya, setelah perhitungan adalah penyajian berbagai laporan yang berisikan berbagai macam biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan belajar. Selain itu, hasil yang diperoleh juga dapat memberikan kontribusi pada aspek praktek pembelajaran dan keilmuan.

Semoga bermanfaat. Terimakasih. Selamat membaca.



Penerbit - Percetakan
CV MARKUMI

Telp/Sms/Wa. 08174 60004
Email. markumiid@gmail.com

ISBN : 978-623-7223-39-9



9 786237 223399